

RINGKASAN

HALIMATUSSAKDIAH, ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 37 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) CABANG BELMERA MEDAN, (dibawah bimbingan Drs. Rasdianto, MS, AK, selaku Pembimbing I, dan Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, selaku Pembimbing II).

PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Belmera Medan adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendapat kepercayaan pemerintah untuk mengelola dan memelihara jalan dan jembatan tol antara lain jalan tol Belmera (Belawan-Medan-Tanjung Morawa). Perusahaan ini bergerak pada bidang usaha jasa yang memiliki usaha pokok mengelola jalan dan jembatan tol secara maksimal demi kelancaran dan teraturnya jalan, yang kesemuanya ini diatur dalam program kerja tahunan.

Dalam akuntansi terdapat aturan-aturan mengenai penyelenggaraan jalan tol yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 37. Dimana dalam PSAK No. 37 tersebut mencakup tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aktiva jalan tol, kewajiban dan pendapatan yang timbul dari penyelenggaraan jalan tol, serta perlakuan akuntansi untuk pengeluaran setelah perolehan jalan tol. Oleh karena itu diharapkan perusahaan jalan tol dapat melaksanakan kegiatan akuntansi sesuai dengan PSAK No. 37 terutama dalam penyajian laporan keuangan sehingga perusahaan dapat lebih maju dan berkembang serta tujuan perusahaan yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu : “Apakah perusahaan telah menerapkan PSAK No. 37 dalam menyusun laporan keuangan.”

Adapun kesimpulan penulis yaitu bahwa sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari hasil pendapatan tol yaitu pendapatan tol umum dan pendapatan tol langganan. Sedangkan pengeluaran untuk aktiva tetap yang jumlahnya relatif besar dan cukup material serta manfaatnya dinikmati oleh periode-periode masa yang akan datang dikapitalisasikan perusahaan.

Selain itu jalan tol diakui perusahaan melalui cara turnkey yaitu diakui pada saat aktiva bersangkutan selesai dan diserahkan dari pemborong atau kreditor dan penyedia dana kepada perusahaan. Penerapan pengakuan dan pengungkapan yang konsisten dan tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) akan menghasilkan laba periodik yang wajar bagi perusahaan, sehingga laba yang disajikan oleh perusahaan tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Belmera Medan dalam pengambilan keputusan.